

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang harus ditempuh setiap siswa dalam mencapai tujuan pendidikan kurikulum 2013 edisi revisi. Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi adalah pembelajaran berbasis teks. Dengan kata lain, peserta didik dalam prosesnya akan berhadapan dengan bermacam-macam teks berikut pelbagai materi yang telah ditetapkan kurikulum guna diserap oleh peserta didik. Dalam kurikulum 2013 edisi revisi, tercantum salah satu kompetensi dasar berbasis teks yang harus dicapai peserta didik SMP/MTs yaitu KD. 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dan KD. 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah cara membuat cinderamata, dll), dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan isi secara lisan dan tulis.

Peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman termasuk dalam salah satu sekolah yang harus mencapai kedua kompetensi tersebut dalam kurikulum 2013 revisi. Kompetensi pengetahuan 3.6 dan keterampilan 4.6 teks prosedur telah dipelajari oleh peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya. Namun pada fakta di lapangan, masih banyak ditemukan peserta didik yang minim dalam penguasaan materi teks prosedur yang telah diajarkan. Sehingga peserta didik belum mampu secara merata

untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu harus mencapai nilai 75. Data peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur kelas VII B Nurul Iman Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**

**Data Awal Kemampuan Peserta Didik Kelas VII B SMP Nurul Iman dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Teks Prosedur**

Kelas/Semester : VII/ Ganjil

KKM : 75

No.	Nama Peserta Didik	L / P	Nilai	
			Pengetahuan	Keterampilan
			KD 3.6	KD 4.6
1.	Ahmad Daris Maulana	L	52	54
2.	Aldien Ibrahim	L	63	<b>78</b>
3.	Andin Nurrahmah	P	40	49
4.	Angga Setiawan	L	<b>76</b>	64
5.	Belinda Putri Wijaya	P	57	67
6.	Febrian Biharizky	L	58	60
7.	Isni Marwatul Jannah	P	57	55
8.	Karina Ainur Wahidah	P	<b>76</b>	<b>77</b>
9.	Kesya Puspitasari	P	43	53
10.	Listia Raisa Putri	P	45	49
11.	M. Dzikri Khoirulloh	L	58	<b>78</b>
12.	Mohammad Ropi Almugni	L	53	66
13.	Muhamad Fatrializ Akbar	L	<b>78</b>	67
14.	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	L	53	61
15.	Nazzelyn Firyal Haulinka	P	56	69
16.	Nining Maulida	P	62	67
17.	Rai Abdillah Ramdhani	L	71	67
18.	Rina Rosadah	P	<b>76</b>	62
19.	Salwa Hasanah	P	50	66
20.	Silfa Fadilatul Muharrom	P	59	65

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa dari 20 peserta didik kelas VII B hanya 4 peserta didik (20%) yang sudah mampu mencapai KKM, dan terdapat 16

peserta didik (80%) yang belum mampu mencapai KKM dalam kompetensi pengetahuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur. Dalam kompetensi keterampilan menyajikan teks prosedur hanya 3 peserta didik (15%) yang sudah mampu mencapai KKM, dan terdapat 17 peserta didik (85%) yang belum mampu mencapai KKM. Data awal tersebut penulis peroleh dari guru Bahasa Indonesia di SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya, yaitu Bapak Sandi Rizki Maulana, S.Pd.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru terkait, terdapat dua akar permasalahan yang menyebabkan terhambatnya kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks prosedur. Kedua permasalahan yang dimaksud, yaitu (1) peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, (2) peserta didik cenderung belajar secara individual.

Permasalahan kesatu diketahui bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi belajar. Peserta didik cenderung kurang memperhatikan ketika menyimak penjelasan dari guru dengan membuat tingkah laku yang menghambat keberhasilan pembelajaran seperti usil dengan temannya atau bahkan sampai ada yang terlelap. Selain itu, peserta didik enggan membaca kembali apa yang telah ditulisnya dalam pembelajaran teks prosedur sebab mereka tidak menulis secara utuh materi yang telah disampaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih minimnya kesungguhan yang dimiliki peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan kedua yang diamati guru yaitu peserta didik cenderung belajar secara individual. Peserta didik kurang untuk bekerja sama pada saat proses

pembelajaran sehingga peserta didik yang masih kebingungan akan tertinggal dan beberapa peserta didik yang mampu akan menghadirkan kesenjangan kemampuan. Padahal kerja sama merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Selain melaksanakan wawancara dengan guru, di sisi lain penulis juga melakukan wawancara pada peserta didik yang bersangkutan. Dari hasil wawancara, peserta didik mengungkapkan bahwa mereka merasa jenuh sebab bertele-tele dan merasa tidak tertarik karena metode yang digunakan dalam pembelajaran cenderung berceramah lalu diberi tugas tanpa adanya suasana yang interaktif untuk membangkitkan minat peserta didik.

Setelah wawancara, penulis melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui dan memvalidasi kebenaran dari permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidakmampuan tersebut selama proses pembelajaran memang dipengaruhi akibat kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran serta cenderung belajar secara individual. Suasana di kelas yang menampilkan perangai peserta didik mengabaikan pemaparan materi guru juga menandakan bahwa ada kecenderungan sifat jenuh dan tidak tertarik selama pembelajaran berlangsung. Tidak kondusifnya suasana dikelas mengakibatkan minimnya kerja sama antar peserta didik.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berupa pembelajaran menelaah dan menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

*Composition* (CIRC). Shoimin (2014: 51) menjelaskan, “*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana”. Berdasarkan teori tersebut, Penulis akhirnya mengajukan hipotesis pemecahan masalah untuk menggunakan model pembelajaran CIRC karena model tersebut cenderung menerapkan pembelajaran yang melibatkan secara merata seluruh peserta didik agar mempunyai peran penting melalui membaca dan menulis dalam sebuah kerja sama sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Peserta didik tidak merasa jenuh untuk mengikuti semua rangkaian pembelajaran teks prosedur, karena model ini menuntut semuanya untuk berpartisipasi untuk menemukan ide-ide khususnya dalam teks prosedur, saling mengecek satu sama lain sehingga tidak ada yang tertinggal, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif untuk mencapai hasil yang maksimal.

Keberhasilan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran dibuktikan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Putri Ramadhan (2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Ramadhan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

*Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian yang akan penulis laksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Heryadi (2014: 65) “Penelitian yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman tahun ajaran 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman tahun ajaran 2023/2024?

## **C. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjelaskan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Prosedur

Kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang dimaksud penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menelaah dan menjelaskan kelengkapan struktur teks prosedur yaitu tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup serta aspek kebahasaan teks prosedur berupa kata imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata-kata teknis, kalimat saran/larangan, dan kalimat dengan batasan yang jelas.

## 2. Kemampuan Menyajikan Teks Prosedur

Kemampuan menyajikan teks prosedur dalam penelitian ini adalah merujuk pada kesanggupan peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menyajikan data urutan langkah-langkah secara sistematis dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan secara tertulis ke dalam teks prosedur.

## 3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Prosedur

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Langkah-langkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, peserta didik mendapatkan teks prosedur dari

guru, peserta didik menyimak penjelasan mengenai tugas yang akan diberikan, peserta menerima tema yang diberikan oleh guru untuk dibuat menjadi teks prosedur, peserta didik dalam kelompok membuat kerangka sesuai struktur teks prosedur yang terdiri atas; tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup serta kebahasaan kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata-kata teknis, kalimat saran/larangan, dan kalimat dengan batasan yang jelas, peserta didik dalam kelompok berdiskusi untuk menyusun kerangka teks prosedur, peserta didik dipersilakan untuk membuat teks prosedur utuh secara berkelompok, peserta didik yang akan mewakili kelompoknya dipersilakan untuk membacakan hasil teks prosedur yang telah dibuatnya secara bergiliran, peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan, peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru, peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik dan guru menyimpulkan materi, dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menyajikan Teks Prosedur

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Langkah-langkah Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, peserta didik mendapatkan teks prosedur dari guru, peserta didik menyimak penjelasan mengenai tugas yang akan diberikan, peserta didik membaca dan mencermati (*reading*) teks prosedur yang telah diberikan oleh guru secara individu untuk memahami struktur dan kebahasaan teks prosedur, peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan struktur dan kebahasaan teks prosedur yang telah dicermati, peserta didik menulis (*writing*) hasil diskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, peserta didik yang mewakili kelompoknya dipersilakan mengemukakan hasil diskusi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks prosedur yang telah ditentukan oleh guru, peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan, peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru, peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik dan guru menyimpulkan materi, dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman tahun ajaran 2023/2024.

2. Menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks prosedur yang dibaca pada peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman tahun ajaran 2023/2024.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan teks prosedur.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peserta didik

- 1) Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.
- 2) Memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.
- 3) Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta menyajikan teks prosedur karena dikemas secara menarik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena, penelitian ini memberikan informasi yaitu gambaran untuk mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta menyajikan teks prosedur.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Selain itu, memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024